

**ANALISIS FENOMENA PERALIHAN METODE PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL MENUJU PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL**

Fahrul Rozi,^{1*} Hafidz,²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta ² Universitas Muhammadiyah Surakarta

o100230047@student.ums.ac.id, haf682@ums.ac.id

Received: 08-11-2024

Revised: 12-11-2024

Approved: 15-11-2024

*) Corresponding Author

Copyright ©2024 Authors

Abstract

The focus of this study is the shift from conventional to digital learning. The main objective of this study is to gain an understanding of both types of learning media, namely conventional and digital learning, so that this study can provide an overview of the changes that occur in the use of both media and techniques. To gain a better understanding of conventional and digital learning media, literature studies are used to study books, journals, or other sources related to the research topic from 2013 to 2023. The results of the study can improve understanding of the types, advantages, and disadvantages of conventional and digital learning media and how both can affect classroom learning. Digital media can be in the form of distance learning, digital media, language translation media, and audio-visual video-based media. In contrast, conventional media consists of print-based media, graphic media, and three-dimensional media. The ever-evolving conditions of the era make the need for the use of technology and digital learning media very real. This is based on the results of the literature analysis above which significantly shows the dominant effectiveness of the use of digital learning media.

Keywords: *Analysis, Learning Media, Conventional and Digital.*

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah pergeseran dari pembelajaran konvensional ke digital. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang kedua jenis media pembelajaran, yaitu pembelajaran konvensional dan digital, sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang perubahan yang terjadi dalam penggunaan kedua media dan teknik tersebut. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang media pembelajaran konvensional dan digital, studi kepustakaan digunakan untuk mempelajari buku, jurnal, atau sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian dari tahun 2013 hingga 2023. Hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman tentang jenis, kelebihan, dan kekurangan media pembelajaran konvensional dan digital serta bagaimana keduanya dapat memengaruhi pembelajaran di kelas. Media digital dapat berupa pembelajaran jarak jauh, media digital, media terjemahan bahasa, dan media berbasis video audio visual. Sebaliknya, media konvensional terdiri dari media berbasis cetakan, media grafis, dan media tiga



dimensi. keadaan zaman yang terus berkembang menjadikan kebutuhan penggunaan teknologi dan media pembelajaran digital sangat nyata adanya. Hal ini berdasarkan hasil analisis literature diatas yang signifikan menunjukan efektifitas dominan pada penggunaan media pembelajaran digital.

Kata Kunci: *Analisis, Media Pembelajaran, Konvensional dan Digital*

Pendahuluan

Keberlangsungan zaman menjadikan setiap aspek dalam kehidupan mengalami transformasi yang signifikan. Keberadaan pendidikan yang kian berkembang sejak era primitive, dimana manusia melangsungkan kegiatan berkehidupan termasuk pendidikan dalam praktek-prakte sederhana dengan tujuan untuk ialah survival (bertahan hidup). Kemajuan personal manusia yang membentuk kelompok masyarakat yang bernorma dan berbudaya menjadikan banyaknya transformasi pada pola perilaku hidup sesuai dengan kebutuhan hidup masa kini. Era sekarang, pendidikan difokuskan pada keterampilan manusia dalam menemukan, mengolah dan memproduksi sesuatu untuk kemudahan dalam praktek kehidupan sehari-hari, termasuk pada kegiatan pendidikan dan pembelajaran (Fauti, 2013).

Era informasi atau yang familiar dibahasakan sebagai era digital merupakan era dimana perkembangan ilmu pengetahuan di bidang digital sangat pesat. Hal ini membuat manusia kian mudah terhubung satu sama lain serta dapat mengakses informasi yang menembus batas jarak, ruang, tempat dan juga waktu. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mudah melalui alat teknologi yang ada disekitar kita. Teknologi juga mempengaruhi pola kehidupan, memberikan perubahan serta manfaat dalam kehidupan. Masyarakat sangat membutuhkan informasi dan data sebagai sebuah pengetahuan dan ilmu untuk memberi kemudahan berkehidupan (Nana & Surahman, 2019).

Pembelajaran merupakan transformasi perilaku yang tentunya mengarahkan seorang individual menjadi lebih baik. Perubahan pada pola pemahaman materi, psikis, mental dan berpuncak pada perilaku merupakan indicator bahwa seseorang telah melangsungkan kegiatan pembelajaran (Yuniarti et al., 2023). Pembelajaran merupakan proses pertolongan pada murid atau siswa dalam proses transformasi perilaku menuju kedewasaan. Dalam proses pembelajaran juga terdapat pengajaran, yakni penguasaan materi, pemahaman materi dan pengimplementasi materi (Setiawan, 2017).

Media merupakan pembahasaan yang digunakan untuk mengartikan sebuah alat dan bahan yang dapat membantu atau memudahkan sesuatu pemahanam maupun pekerjaan. Jika merujuk pada media pendidikan, maka dapat diartikan sebagai sebuah

Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Volume: 01, Nomor: 01, November 2024

sarana dalam bentuk alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk efektifitas serta efisiensi pembelajaran itu sendiri (Rahmadhani et al., 2023). Nurita mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala hal yang dimanfaatkan dalam penyampaian informasi-informasi pada kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk menstimulus perhatian dan minat peserta didik (Nurrita, 2018).

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan kebutuhan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga di dukung dengan kehadiran dan perkembangan teknologi yang ada. Penggunaan media pembelajaran baik konvensional maupun digital sama-sama memberikan dampak dan manfaat dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan efektifitasnya, media pembelajaran konvensional memberikan sisi kemudahan dalam akses dan pelaksanaannya. hal ini layaknya penggunaan teks buku yang dapat dimanfaatkan tanpa harus terhubung (terkoneksi) pada alat teknologi digital yang notabnya menggunakan internet agar lebih maksimal dalam penggunaannya. Namun disisi lain, penggunaan media konvensional seperti papan tulis juga memberikan pengaruh dan manfaat luarbiasa, seperti interaksi pengalaman langsung, daya elaborasi manual yang menciptakan antusiasme antara siswa dan guru. Perlu diketahui bahwa media pembelajaran konvensional juga memiliki keterbatasan seperti kurangnya kompleksitas, variasi monoton dan *updating* materi yang tergolong lebih lambat dibandingkan media digital (Rahmadhani et al., 2023).

Kemajuan teknologi mempengaruhi gaya dan pola pendidikan masa kini. Era digital memungkinkan untuk para guru berkreasi tanpa batas pada dunia digital dengan menyesuaikan kebutuhan dalam pengajaran. Setiap guru dapat memvariasikan penggunaan berbagai perangkat teknologi sebagai sarana sekaligus fasilitas untuk kegiatan pembelajaran interaktif. Hal ini tentunya memberikan kelebihan yang signifikan dalam penggunaannya, konten multimedia dalam bentuk animasi, gambar dan video dapat merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Rahmadhani et al., 2023).

Perlu disadari bersama bahwa kelebihan dan kekurangan masing-masing media pembelajaran nyata adanya. Tantang dan problematikan juga melekat satu paket dengan kemudahan yang didapati. Tantangan penggunaan media pembelajaran digital terletak pada kemampuan dasar siswa dan juga guru dalam mengakses teknologi itu sendiri agar dapat difungsikan sebagai mana mestinya. Penggunaan sosial media pada siswa dan juga guru yang dapat menjangkau akses informasi tanpa batas jarak dan waktu serta kelebihan informasi juga menjadi masalah serius yang dapat berdampak pada focus

belajar serta lebih jauh lagi ialah kerusakan perilaku dan moral pada media digital (Rahma et al., 2023).

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan diatas, maka dianggap perlu adanya penelitian mendalam yang membahas terkait fenomena peralihan penggunaan media pembelajaran dari konvensional menuju penggunaan media pembelajaran digital. Maka penulis merumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai sebuah sarana untuk memberikan informasi lebih terhadap fenomena peralihan metode pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan literatur untuk membaca dan memahami literatur tentang media pembelajaran digital dan konvensional. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis atau lisan dari individu sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Adapun sumber data referensi yang digunakan sebagai berikut:

No	Judul	Penulis	Penerbit	Tahun Terbit
1	Konsep Pendidikan Islam Masa Kini	Fauti Subhan	Jurnal Pendidikan Agama Islam	2013
2	Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital	Febrizka, A. R., Hary, S. H., & Urip, S.	Jurnal Basicedu	2023
3	Efektivitas Penggunaan Media Digital dan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Islam Al-Azhar 7 Solo Baru	Geta, F. R., Esteen, A. R., Pramudyo, W. S., Rafika, U. P., & Roni, S.	Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023 "Pembelajaran dan Edupreneur Bahasa dan Sastra Berbasis Teknologi Informasi"	2023
4	Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar	Khairul, A., Syiban, M., & Syarifah, R.	Gendering Asa: <i>Journal of Primary Education</i>	2021
5	Media Konvensional dan Media Digital dalam Pembelajaran	Anisyah, Y., Titin, Fannisa, S., Ita, R., & Sinta, P.	<i>JUTECH: Journal Education dan Technology</i>	2023
6	Meningkatkan	Abdul	<i>JUPRIT: Jurnal</i>	2023

	Pembelajaran Melalui Teknologi Digital	Sakti	Penelitian Rumpun Ilmu Teknik	
7	Media Pembelajaran Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Abad-21	Estin Farida	Jurnal Pendidikan Dasar	2019
8	Model <i>Blended Learning</i> dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	Wahib Abdullah	<i>FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Manajemen Islam</i>	2018
9	Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE ₂ WE di Era Revolusi Industri 4.0	Nana & Endang, S.	Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)	2019
10	Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Teni Nurita	Jurnal Misykat	2018
11	Peran Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21	Sitaman Said	<i>Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan & Ekonomi</i>	2023
12	Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Pembelajaran Konvensional	Mualimul Huda	Jurnal Penelitian	2016

Fokus penelitian literatur ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis tentang fenomena peralihan metode media pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital.

Hasil dan Pembahasan

Sangat penting adanya kajian strategis terkait bahan dan data melalui aktivitas empiris untuk melakukan sebuah analisis pengembangan ilmu pengetahuan. Menurut Nur dikutip dalam jurnal Fauti, bahwa teori pendidikan Islam dan perkembangan empiris di lapangan harus saling terintegrasi. Dapat dipaparkan bahwa sebuah teori ialah sistem dan prinsip dari definisi, hipotesa dan rangkaian observasi yang memungkinkan untuk menjelaskan keterkaitan antar variable.

Teori berfungsi sebagai penetapan hubungan, mengembangkan sistem klasifikasi dan struktur, dapat meramalkan dan mampu menerangkan sejumlah fakta serta analisis kebutuhan. Maka dari itu teori dapat dikembangkan melalui fakta-fakta yang relevan. Fakta dapat berperan sebagai pendorong kelahiran ataupun pengembangan sebuah teori. Akumulasi fakta yang didapatkan berdampak pada keabsahan dalam penyusunan dan penjelasan serta memperkuat keterkaitan teori dengan pengalaman empiris. Fakta juga dapat melahirkan teori baru atau merevisi teori yang

sudah ada, lalu kemudian adanya pembentukan ulang dan pengembangan teori dari keberadaan fakta yang berkaitan dengan ruang lingkup serta kedalamannya agar lebih akurat.

Dalam tulisannya Fauti menjelaskan bahwa problematika pendidikan Islam yang bervariasi selalu terikat dengan persoalan lainnya dalam kehidupan secara umum terlebih dalam praktik pembelajaran dan pendidikan itu sendiri, manusia merupakan unsur pertama keterkaitan tersebut. Manusia muslim sebagai actor utama yang menjadi penentu maju atau mundurnya pendidikan Islam, hal ini tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kemajuan teknologi dan perubahan pola pembelajaran dalam pendidikan Islam dari konvensional menuju pembelajaran berbasis digital dan teknologi adalah suatu fakta yang harus difahami dalam aspek kehidupan serta praktik pembelajaran dan pendidikan (Fauti, 2013).

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital sebagai mana yang dijelaskan oleh Rahma dkk menunjukkan bahwa terdapat problematika yang cukup mendasar, yakni pada Guru selaku actor utama dalam memberikan serta memfasilitasi proses belajar mengajar itu berlangsung. Dominasi guru berdasarkan fakta data lapangan melalui proses wawancara ditemukan bahwa alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran digital ialah factor tidak terbiasa dan pusing menggunakannya, alhasil lebih memilih media konvensional seperti teks buku didampingi dengan metode ceramah. Hambatan lainnya ialah dipengaruhi oleh factor keterbatasan alat media pembelajaran digital itu sendiri, seperti Infokus (*Projector*) atau sejenisnya pun juga media lainnya seperti minimnya akses internet. Hal ini diperkuat lagi dengan minimnya dukungan pemerintah terkait penyediaan alat pembelajaran digital serta kurangnya pengadaan kegiatan pelatihan bagi guru secara gratis (Rahma et al., 2023). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kota Jambi tentunya dengan hasil penggunaan media pembelajaran digital yang masih rendah akibat dari beberapa factor tersebut.

Dalam penelitiannya (Rahmadhani et al., 2023) menyampaikan bahwasanya pada era modern memungkinkan guru untuk bisa memaksimalkan variasi alat dan media digital untuk membuat kegiatan belajar lebih berinteraksi. Media belajar digital menyediakan banyak keunggulan, seperti kemampuan untuk menayangkan konten media berdaya tarik layaknya video, animasi, dan simulasi interaktif, yang bisa memotivasi minat dan keikutsertaan siswa pada pelajaran. Namun, guru harus memperbaiki perangkat lunak mereka untuk menarik murid agar partisipatif baik dalam belajar. Untuk meningkatkan pemahaman guru, media konvensional bisa digunakan

Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Volume: 01, Nomor: 01, November 2024

dalam diskusi kelompok atau presentasi langsung. Setiap jenis media pembelajaran berisi kelebihan dan kekurangan. Media pembelajaran digital membuat peluang untuk semakin aktif dalam personal, tetapi media belajar konvensional juga tergolong relevan dalam beberapa konteks. Pembelajaran berbasis digital terus menjadi lebih populer seiring dengan kemajuan teknologi. Pendidik harus memaksimalkan kedua jenis media ini secara bijaksana untuk memenuhi aspek yang diperlukan dan target dalam belajar. Dengan demikian, menggabungkan media digital dan konvensional memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anam et al., 2021) tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Aceh Barat. Penggunaan media pembelajaran digital dasar seperti penggunaan PPT (*power point*) juga mulai berdampak pada jenuh dan kebosanan pada siswa, dimana siswa hanya menerima dan menyaksikan tayangan slide PPT yang cenderung monoton. Akibat dari fenomena ini, maka dilakukannya inovasi tambahan dalam media pembelajaran digital yakni dengan menghubungkan laptop ke Internet dan mengakses media e-digital bernama prizi. Pada media e-digital ini tayangan slide berbeda dengan PPT dasar yang cenderung monoton, media ini dapat menayangkan slide presentasi bergerak serta menambahkan materi berupa potongan video pendek maupun panjang yang dapat disaksikan siswa untuk penguatan penjelasan materi atau sebagai contoh maupun cara yang menjelaskan sub bab materi tertentu pada proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan dengan media digital, yakni dengan penggunaan aplikasi ujian dan CBT (*Computer Based Test*).

Media pembelajaran akan digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa mereka. Media pembelajaran konvensional termasuk media grafis, media tiga dimensi, penggunaan lingkungan, dan media berbasis cetakan. Media pembelajaran digital termasuk media pembelajaran jarak jauh, digital, dan media berbasis web. Media pembelajaran konvensional masih diperlukan meskipun teknologi berkembang begitu pesat di masa kini (Yuniarti et al., 2023).

Media digital sebagai alat pembelajaran dapat membantu meningkatkan karakter dan tanggung jawab siswa. Mereka dapat belajar berkomunikasi, berkolaborasi, mandiri, disiplin, keahaman dalam norma laku digital, dan tanggung jawab untuk menggunakan teknologi. Namun, penggunaan media digital juga menghadirkan tantangan, seperti mengatur waktu dan memecahkan masalah teknis. Sebagai pendidik, sangat penting untuk mengembangkan strategi yang mendukung penggunaan media

digital dalam pembelajaran serta memberikan pendidikan dan pembinaan yang berfokus pada bagaimana siswa berkembang dan apa yang harus mereka lakukan dengan teknologi (Abdul Sakti, 2023).

Studi yang dilakukan oleh Estin Farida di sekolah dasar Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa salah satu inovasi abad ke-21 adalah guru perlu meningkatkan kompetensi dalam pembuatan media belajar yang relevan dengan peserta didik abad ini. Salah satunya ialah dengan mengajar melalui YouTube. Terbukti bahwa dengan variasi guru YouTuber dapat menyediakan dan mengunggah video pembelajaran di YouTube dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah Sapen. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, di mana materi disajikan dengan menarik sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Peningkatan efektivitas belajar juga dapat dilihat dari peningkatan motivasi siswa, aktivitas belajar, hasil belajar, tingkat kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, dan fleksibilitas ruang dan waktu belajar siswa (Farida, 2019).

Blended learning menggabungkan atau perpaduan antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis digital melalui pengembangan berbagai media pembelajaran. Karena itu, *blended learning* berdampak pada hasil yang lebih baik daripada pembelajaran online dan tatap muka saja. *Blended learning* adalah solusi alternatif dalam mengatasi kekurangan pembelajaran online dan tatap muka dengan membuat rangkaian pembelajaran yang efektif dan efisien. Pelatihan dalam penggunaan teknologi dapat membantu siswa yang belum mahir menggunakan teknologi di sekolah. mengedukasi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan untuk menerapkan model pembelajaran campuran untuk mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran di Indonesia (Abdullah, 2018).

Manfaat dari media pembelajaran ialah memberikan panduan bagi tenaga dalam mencapai tujuan pembelajaran, menambah daya motivasi dan minat belajar peserta didik agar mereka bisa berpikir dan menganalisa materi pelajaran secara komprehensif serta suasana belajar yang mengasyikan dan dapat memahami pelajaran secara lebih baik. Dengan menggunakan media pembelajaran, hasil belajar siswa menjadi mudah dan menarik, sehingga siswa dapat memahami dan memahami pelajaran dengan mudah (Nurrita, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, Sitaman Said memaparkan bahwa teknologi sebagai media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media membantu pembelajaran menjadi lebih mudah

Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Volume: 01, Nomor: 01, November 2024

diakses, lebih fleksibel, lebih efektif, dan mendorong pembelajaran berbasis proyek. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran yang tepat dan terintegrasi dapat membantu guru dan pengambil keputusan pendidikan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, sangat disarankan agar lembaga pendidikan mempertimbangkan untuk memasukkan teknologi pembelajaran yang efektif ke dalam pendekatan pembelajaran mereka agar mereka dapat memaksimalkan potensi keterampilan siswa (Said, 2023).

Sejatinya penggunaan media pembelajaran konvensional dan digital sama-sama memberikan dampak dan manfaat pada proses pembelajaran siswa. Berdasarkan permasalahan yang ada, tentu tetap perlu kajian strategis dalam menghubungkan teori dan fakta agar metodologi pembelajaran yang dilakukan dapat maksimal, serta memperhatikan aspek SDM. Penguatan SDM untuk mengeksekusi pelaksanaan pembelajaran dengan media berbasis digital agar dapat terealisasi dengan baik dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.

Inovasi dan inovatif harus dilakukan dalam praktek pembelajaran sebab perkembangan teknologi harus disambut baik serta direlevankan dengan kebutuhan dan keadaan pendidikan era modern. Hal ini tentunya sebagai bentuk jawaban atas perubahan atas fenomena-fenomena pendidikan dan kehidupan, seperti generasi yang gampang bosan dan jenuh dalam belajar harus dikembangkan metode yang menarik perhatian serta motivasi belajar siswa tersebut. Secara umum, keadaan zaman yang terus berkembang menjadikan kebutuhan penggunaan teknologi dan media pembelajaran digital sangat nyata adanya. Hal ini berdasarkan hasil analisis literature diatas yang signifikan menunjukkan efektivitas dominan pada penggunaan media pembelajaran digital.

Kesimpulan

Peralihan penggunaan media pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital merupakan bukti kemajuan dan perkembangan zaman kian pesat. Inovasi dan inovatif harus dilakukan dalam praktek pembelajaran sebab perkembangan teknologi harus disambut baik serta direlevankan dengan kebutuhan dan keadaan pendidikan era modern. Secara umum, keadaan zaman yang terus berkembang menjadikan kebutuhan penggunaan teknologi dan media pembelajaran digital sangat

nyata adanya. Hal ini berdasarkan hasil analisis literature diatas yang signifikan menunjukan efektifitas dominan pada penggunaan media pembelajaran digital.

Referensi

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Abdullah, W. (2018). Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Fikrotuna*, 7(1), 855–866. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>
- Farida, E. (2019). Media Pembelajaran Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Abad-21. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), 457–476.
- Fauti, S. (2013). Konsep Pendidikan Islam Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(02), 254–272.
- Nana, N., & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4, 82. <https://doi.org/10.20961/prosidingnsfa.v4i0.35915>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603–611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>
- Rahmadhani, G. F., Satyani, E. A., Suprobo, P. W., Puspita, R. U., Sari, K., Setiawan, R., Studi, P., Bahasa, P., & Indonesia, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Digital & Media Konvensional dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Islam Al Azhar 7 Solo baru. *Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023*, 171–178.
- Said, S. (2023). Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), 194–202.
- Setiawan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta*. CV. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>